

ABSTRAK

MELIYANTI YUSUF, NIM 271411202, Kedudukan *Visum Et Repertum* Dalam Mengungkap Tindak Pidana Penganiayaan Pada Tahap Penyidikan (Studi Kasus di Polres Gorontalo Kota). Di bawah Bimbingan **Moh. Rusdiyanto Puluhulawa, SH, M.Hum dan Suwitno Y. Imran SH.,MH**, Skripsi, Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Negeri Gorontalo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedudukan *visum et repertum* dalam pembuktian untuk mengungkap kasus penganiayaan dan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami oleh penyidik dalam penerapan *visum et repertum*.

Penelitian dilaksanakan di Kota Gorontalo, yakni di Polres Gorontalo Kota dengan metode penelitian menggunakan jenis penelitian Normati Empiris yakni dengan cara penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Hasil dari penelitian ini untuk dapat mengetahui bagaimana kedudukan dari *visum et repertum* dalam mengungkap tindak pidana penganiayaan serta hambatan-hambatan apa saja yang dialami oleh penyidik, hal ini dapat dilihat melalui jumlah kasus pada hasil *visum et repertum* terdapat bukti tanda-tanda kekerasan dan yang tidak terdapat bukti tanda kekerasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedudukan *visum et repertum* dalam mengungkap tindak pidana penganiayaan sangat penting guna mencari kebenaran materiil terhadap tindak pidana yang terjadi. Dalam hal penerapan *visum et repertum*, penyidik mengalami beberapa kendala yang berpengaruh pada proses penyidikan.

Kata Kunci: *Visum et Repertum, Penganiayaan.*